

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu, teknologi dan kesenian.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang. Faktor yang dapat mempengaruhi belajar antara lain motivasi, faktor lingkungan, faktor kedisiplinan dan lain sebagainya.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua.

Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Sukadji, 2002).

Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab

disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo yang menjadi subjek penelitian, masih banyak ditemukan siswa yang kurang disiplin di lingkungan sekolah terutama dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari sikap *indisipliner* atau ketidak disiplinan siswa di sekolah dengan tidak patuh dan taat terhadap berbagai peraturan dan tata tertib sekolah, seperti adanya beberapa siswa yang datang terlambat dan juga tidak memakai atribut sekolah secara lengkap. Masih adanya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan belajar, dan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang diberikan guru, dilihat adanya beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan, hal ini merupakan gambaran siswa kurang taat terhadap kegiatan belajar di rumah.

Jika dilihat dari hasil belajar siswa, dengan adanya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran itu sangat berpengaruh dalam aspek kognitif yang akan berdampak pada hasil evaluasi belajar, juga adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas dimana siswa kurang menerima dan tidak memberikan jawaban atau reaksi yang berpengaruh pada penilaian akhir yang ada kaitannya dengan aspek afektif. Disatu sisi siswa kurang taat dalam kegiatan belajar di rumah yang berpengaruh dalam aspek psikomotorik.

Berangkat dari pemikiran di atas maka peneliti terdorong untuk mengetahui dan tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya ketaatan siswa terhadap peraturan dan tata tertib sekolah.
2. Ketidak disiplin siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.
3. Kurangnya ketaatan siswa dalam mengerjakan tugas pelajaran sekolah dan kegiatan belajar di rumah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini terdiri dari:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan konsep dan kaitannya tentang disiplin belajar dan hasil belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon guru sehingga telah memiliki pengalaman tentang disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.